

EVALUASI PENATAAN RUANG DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA BERDASARKAN PENDEKATAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BERBASIS JASA EKOSISTEM

Nama Mahasiswa : Muhammad Bintang Wahyu Aji
NIM : 08151025
Dosen Pembimbing Utama : Umi Sholikah., S.Si., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Achmad Ghozali., S.T., M.T

ABSTRAK

Perekonomian Kabupaten Penajam Paser Utara sampai tahun 2017 masih didominasi oleh sektor primer baik pertanian, perkebunan, maupun pertambangan. Pemanfaatan sektor ini cenderung hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi sehingga menimbulkan degradasi lingkungan dan penurunan kualitas ekosistem yang ditunjukkan oleh intensitas kejadian bencana alam, selama 8 tahun terakhir telah terjadi 46 bencana alam. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terkait pemanfaatan ruang di Kabupaten Penajam Paser Utara terhadap daya dukung lingkungannya. Salah satu pendekatan yang memungkinkan untuk diterapkan adalah penilaian jasa ekosistem sehingga pemanfaatan ruang yang akan dilakukan dapat disesuaikan dengan kemampuan ekosistemnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penataan ruang di Kabupaten Penajam Paser Utara berdasarkan karakteristik jasa ekosistemnya yang dicapai melalui 3 tahapan. Pertama, analisis daya dukung lingkungan berdasarkan jasa ekosistem menggunakan metode penilaian AHP untuk mendapatkan bobot dari setiap variabelnya, selanjutnya dilakukan perhitungan indeks daya dukung sesuai jasa ekosistem yang ada menggunakan bobot hasil AHP yang kemudian ditransformasikan kedalam bentuk peta dengan 5 klasifikasi yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kedua, analisis kluster wilayah berdasarkan indeks jasa ekosistem yang sesuai sebagai gambaran potensi lingkungan setiap wilayah kelurahan. Terakhir, melakukan evaluasi pola ruang RTRW Kab. PPU Tahun 2011 - 2031 dengan hasil analisis tahap 2. Hasil dari penelitian tahap pertama didapatkan 20 jenis jasa ekosistem di Kabupaten Penajam Paser Utara dan yang paling dominan adalah jasa ekosistem penyedia energi dengan luas 119,979 Ha. Hasil analisis klusterisasi menunjukkan bahwa karakter jasa ekosistem penyediaan hanya terdapat di 3 kelurahan saja, jasa ekosistem pengaturan terdapat di 16 kelurahan, jasa ekosistem pendukung terdapat di 21 kelurahan, dan sisanya adalah jasa ekosistem budaya. Dengan karakteristik jasa ekosistem di setiap wilayah tersebut, tingkat kesesuaian antara pola ruang dan daya dukung lingkungan berdasarkan jasa ekosistemnya di Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 74 %. Artinya, rencana pola ruang yang direncanakan sesuai sedangkan pola ruang yang belum sesuai perlu dilakukan ditinjau kembali sehingga dalam pemanfaatannya tidak menimbulkan tekanan terhadap lingkungan yang sangat besar.

Kata kunci : Daya Dukung, Evaluasi, Jasa Ekosistem, Penataan Ruang